



## DPT Kota Jogja Bertambah 2.833

**JOGJA** — Daftar Pemilih Tetap (DPT) hasil pemutakhiran yang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja bertambah dibanding Pemilu Legislatif 9 April lalu. Untuk pemilu presiden (Pilpres) mendatang, KPU Kota Jogja mendata terdapat 309.970 pemilih.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto menyebutkan, membengkaknya jumlah pemilih itu lebih banyak disebabkan pemilih pemula yang pada 9 Juli mendatang sudah memasuki umur 17 tahun. DPT terbaru kali ini bertambah sekitar 2.833 pemilih.

"Kami menetapkan untuk pemilu

presiden dan wakil presiden mendatang ada 309.970 pemilih yang terdiri dari 147.122 pemilih laki-laki dan 160.848 pemilih perempuan," kata Wawan usai membacakan hasil DPT, Senin (9/6), dalam rapat pleno yang berlangsung di Hotel Gowongan Inn.

Wawan mengatakan DPT yang ditetapkan sudah terlebih dahulu melewati hasil sinkronisasi dan verifikasi terhadap Daftar Pemilih Sementara (DPS) yang ditetapkan beberapa waktu lalu. Salah satunya adalah dengan melakukan verifikasi berdasarkan Nomor Induk

Kependudukan (NIK). "Keluhannya kemarin ada beberapa yang invalid berdasar KTP. Itu sebabnya, kami melakukan sinkronisasi," ujarnya.

KPU Kota Jogja berupaya keras untuk memperjuangkan hak politik warga yang pada pemilu legislatif lalu masih belum bisa mencoblos karena tidak terdaftar di DPT dan hanya berbekal KTP tanpa memiliki formulir A5. Khususnya bagi mahasiswa luar daerah yang tinggal di asrama-asrama mahasiswa.

"Kita berupaya menyelamatkan pemilih-pemilih yang menggunakan KTP

khususnya, kemudian nama-nama itu kita upayakan dalam DPT pilpres, sehingga mereka tidak perlu kesal jika namanya tidak tercantum di DPT," tandasnya.

**Siapkan di RS**

Saat disinggung tentang pertanyaan Ketua Panwaslu Kota Jogja Agus Triatno yang mempertanyakan kesiapan KPU Kota Jogja menyediakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Rumah Sakit (RS), Wawan menyebutkan, rencana TPS di RS akan diwujudkan.

>> KEHALAMAN 7

### DPT Kota

*Sambungan dari Hal 1*

Sedangkan realisasi TPS di RS PKU Muhammadiyah yang memiliki daya tampung pasien sangat banyak, KPU masih bernegosiasi dengan pihak RS PKU.

"Kita akan membuat TPS di beberapa rumah sakit, tapi untuk di PKU Muhammadiyah kita masih akan tinjau apakah persyaratan untuk mendirikan TPS terpenuhi,"

kata Wawan. Sementara untuk Lembaga Pemsayarakatan (Lapas) dan Rumah Tahanan (Rutan), KPU Kota Jogja menyediakan masing-masing satu TPS. Ini merupakan kemajuan dibanding pemilu legislatif lalu di mana Warga Binaan Pemsayarakatan (WBP) di Rutan dan Lapas Wirogunan dijadikan satu TPS yang membuat petugas Lapas kelelahan mengawal jalannya pemungutan suara.

Ketua Panwaslu Agus Triyatno mengingatkan agar KPU serius mendirikan TPS di rumah sakit. Agus berharap kejadian di pemilu legislatif lalu tidak terulang lagi.

"Jangan sampai pasien, keluarga pasien, kerabat, dokter, perawat dan tim medis di rumah sakit tidak bisa menggunakan hak suaranya karena tidak sempat mengurus formulir A5 atau tidak ada TPS," harapnya. (ros)

Instansi

1. **KPU Kota JK**

2. ....

3. ....

4. ....

Netral     Biasa     Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005